

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, atau peristiwa saat ini. Metode deskriptif digunakan untuk membuat gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang ada. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya.

Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengukur secara numerik tingkat persepsi mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam (MPI) terhadap layanan akademik. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk membuat pencandraan atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu terkait kualitas layanan akademik di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Imam Bonjol Padang.

B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Imam Bonjol Padang.
2. Waktu Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap Tahun Akademik 2025/2026, mulai dari tahap persiapan instrumen hingga analisis data pada bulan Mei s.d. Juli 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Bungin, 2006) populasi adalah sekelompok atau serumpun objek yang menjadi sasaran dan sumber data penelitian. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN Imam Bonjol Padang yang telah mendapatkan layanan akademik minimal selama 2 semester (misalnya angkatan 2022, 2023, 2024, dan 2025).

Berdasarkan data yang bersumber dari pusat akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang didapatkan jumlah populasi mahasiswa MPI berdasarkan tahun angkatan sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Total Populasi Mahasiswa dan Mahasiswa Aktif Jurusan MPI
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN IB Padang

Angkatan	Aktif	Cuti	Sedang Double Degree	Kampus Merdeka	Non Aktif	Menunggu Ukom	Tidak Memiliki AKM	● AKM Tidak Sesuai	Total
2025	68	0	0	0	2	0	0	0	70
2024	65	0	0	0	9	0	0	0	74
2023	78	0	0	0	9	0	0	0	87

Total 211 231

Sumber: Akama Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN IB Padang

2. Sampel

Menurut (Mardalis, 2008) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang menjadi pokok penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. (Martono, 2011) mendefinisikan sampel sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2022), apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik ambil semuanya. Selanjutnya jika subjeknya lebih besar, dapat diambil antara 10% sampai dengan 15% atau 20% sampai dengan 25% atau lebih.

Menurut (Sugiyono, 2016) dalam pengambilan sampel boleh mempergunakan margin atau nilai kritis sebesar 5%, 10%, dan 20% dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- 5 % Tingkat kepercayaan data 95% (*paling sering digunakan*).
- 10 % Digunakan dalam kondisi keterbatasan waktu, biaya dan tenaga dalam penelitian. Tingkat kepercayaan data 90%
- 20% Digunakan dalam tingkat populasi sedikit, dan tingkat kepercayaan data 80%

Berdasarkan ketentuan di atas peneliti memilih dari jumlah populasi sebesar 231 orang dengan menggunakan tingkat kritis sebesar 10 % dengan alasan bahwa pengambilan nilai kritis ini dikarenakan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga dalam penelitian.

Selain itu, untuk menentukan besaran sampel juga dapat digunakan rumus Slovin. Pada penelitian ini digunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan rumus:

n = Besaran sampel

N= Besaran populasi

E = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan
(persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)

Dari jumlah populasi sebesar 231 orang dan nilai kritis 10%, maka Berdasarkan rumus di atas besaran sampel yang dibutuhkan adalah sebagai berikut ini:

$$n = \frac{231}{1 + 231(10\%^2)}$$

$$n = \frac{231}{3,31}$$

$$n = 69,78$$

Berdasarkan nilai n= 69,78 maka pecahan nilai angka decimal dibelakang koma dibulatkan menjadi 70. Oleh sebab itu, jumlah sampel sebanyak 70 orang peserta didik.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* atau sampel acak sederhana. Menurut (Sugiyono, 2016) dikatakan *simple* (sederhana) karena dalam pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Dengan demikian

maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel Sugiyono di atas maka di distribusikanlah sampel seperti bagian tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Distribusi Sampel Penelitian

Angkatan	Jumlah mahasiswa	Sampel
2025	70	20
2024	74	20
2023	87	30
Total		70

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan variabel tunggal, yaitu: Persepsi Mahasiswa MPI terhadap Layanan Akademik FTK UIN Imam Bonjol Padang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (Angket) tertutup yang disebarikan kepada responden. (Bungin, 2006) menjelaskan angket adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada atau peneliti. Instrumen penelitian menggunakan Skala Likert dengan 5 pilihan jawaban untuk mengukur tingkat persetujuan responden:

**Tabel 3.3
Skala Likert**

Pilihan Jawaban	Skor (Positif)
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum kuesioner disebarkan secara luas, dilakukan uji coba instrumen (*try out*) kepada beberapa mahasiswa di luar sampel penelitian untuk menguji:

1. Uji Validitas

Menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Karl Pearson. Menurut (Arikunto, 2003) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan sesuatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan valid (sah) jika pertanyaan pada suatu angket mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Pernyataan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji validitas berguna untuk mengukur validitas (kesahihan) instrumen (angket). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menguji validitas instrument yang digunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu dengan cara menguji korelasi antara skor setiap item dengan skor total item. Item valid apabila nilai r_{hitung} masing-masing

butir pernyataan lebih besar dari r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dengan taraf signifikan Alpha 0.05. Dalam hal ini *degree of freedom* = $82-2 = 80$ pada taraf signifikan Alpha 0.05 adalah 0,217.

Perhitungan validitas dalam penelitian ini digunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Semua pengolahan data dilakukan dengan komputer program SPSS versi 20. Hasil analisis butir untuk 20 item angket persepsi mahasiswa MPI terhadap layanan akademik di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN IB Padang yaitu terdapat 20 butir item yang valid dan 0 butir item yang gugur.

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Variabel Persepsi

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0.480	0.267	Valid
2.	0.635	0.267	Valid
3.	0.585	0.267	Valid
4.	0.531	0.267	Valid
5.	0.544	0.267	Valid
6.	0.479	0.267	Valid
7.	0.544	0.267	Valid
8.	0.743	0.267	Valid
9.	0.527	0.267	Valid
10.	0.743	0.267	Valid
11.	0.494	0.267	Valid
12.	0.780	0.267	Valid
13.	0.760	0.267	Valid
14.	0.402	0.267	Valid
15.	0.766	0.267	Valid
16.	0.766	0.267	Valid
17.	0.654	0.267	Valid
18.	0.716	0.267	Valid
19.	0.366	0.267	Valid
20.	0.312	0.267	Valid

Sumber: IBM SPSS Statistics 20

Berdasarkan data di atas setelah dilakukan uji coba kepada 40 orang narasumber didapati 20 pernyataan angket tersebut dinyatakan valid seluruhnya. Oleh sebab itu angket tersebut dapat diteruskan kepada tahap penelitian.

2. Uji Reliabilitas: Menggunakan rumus Cronbach's Alpha (α). Instrumen dikatakan reliabel (konsisten) jika nilai Cronbach's Alpha $\alpha > 0,60$.

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajengan. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabilitas apabila yang dipakai mengukur apa yang seharusnya diukur digunakan kapanpun dan bilamanapun hasilnya sama. Dengan kata lain tes reliabilitas dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Untuk mengetahui suatu instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi atau rendah maka dapat digunakan rumus *Alpha*. Adapun rumus *alpha* yang dimaksud adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{St^2} \right)$$

Keterangan rumus:

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes

n : Banyak butir item

St^2 : Varian total

$\sum s_i^2$: Jumlah varian skor dari tiap butir-butir item

1 : Bilangan konstan

Uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* menggunakan program SPSS versi 20. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten,

apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,7$. Untuk reliabel dari variabel tunggal persepsi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tunggal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,898	20

Sumber: IBM SPSS Statistics 20

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis secara kuantitatif deskriptif menggunakan bantuan software statistik dengan menggunakan SPSS 20 dengan langkah-langkah:

1. Editing dan Coding: Memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner dan memberi kode angka pada setiap jawaban.
2. Tabulasi Data: Memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi.
3. Analisis Deskriptif Persentase: Menghitung persetujuan jawaban responden dengan rumus:

Keterangan: P = *Persentase*;

f = *Frekuensi jawaban*;

n = *Jumlah skor maksimum*.

4. Kategorisasi Nilai: Mengelompokkan hasil persentase rata-rata ke dalam tabel interval persepsi (misalnya: Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, Tidak Baik) untuk menarik kesimpulan akhir mengenai bagaimana persepsi mahasiswa MPI terhadap layanan akademik di FTK UIN Imam Bonjol Padang.

